



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
PUSAT PELAPORAN DAN PEMBINAAN
KEUANGAN PERTAHANAN**

**SURAT EDARAN
NOMOR: SE/ *04* /II/2022**

TENTANG

**RILIS APLIKASI SAIBA VERSI 21.1.0 DAN SIMAK VERSI 21.1.0 DALAM RANGKA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN *UNAUDITED* TAHUN 2021
DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI**

1. Dasar:
 - Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 tentang Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* Tahun 2021
2. Sehubungan dengan dasar di atas, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021 di lingkungan Kemhan dan TNI, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Selama tahun 2021, Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yang belum menerapkan seluruh modul SAKTI secara penuh menggunakan Aplikasi Persediaan, SIMAK, BMN, dan SAIBA versi 21.0.0 dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi tersebut dirilis melalui:
 - 1) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-15/PB/PB.6/2021 tanggal 29 Juni 2021 hal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.0.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021; dan
 - 2) Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2021 tanggal 7 Juli 2021 hal Rilis Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 dan *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 21.0.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021.
 - b. Selanjutnya, untuk mengakomodasi dinamika regulasi, proses bisnis, kebutuhan pengguna, serta persiapan migrasi saldo awal SAKTI tahun 2022, dipandang perlu untuk melakukan pemutakhiran Aplikasi SAIBA, SIMAK BMN, dan Persediaan.
 - c. Saat ini, Kementerian Keuangan telah menyelesaikan pengembangan *update* Aplikasi SAIBA versi 21.1.0 dan SIMAK BMN versi 21.1.0, di mana *update* aplikasi tersebut wajib digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2021 *unaudited*.
 - d. Dalam penggunaan Aplikasi SAIBA versi 21.1.0 dan SIMAK BMN versi 21.1.0, Satker agar berpedoman pada prosedur instalasi beserta petunjuk teknis yang

berisi penjelasan terkait pemutakhiran aplikasi tersebut, yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran ini. Sedangkan rilis *update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 beserta penggunaannya akan dituangkan dalam surat terpisah.

- e. Berdasarkan hal-hal di atas, Satker di lingkungan Kemhan dan TNI agar dapat mengunduh aplikasi tersebut pada laman <https://hai.kemenkeu.go.id/downloads/aplikasi-satuan-kerja-instansi> untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2021 *unaudited*.
- f. Selanjutnya, pengunggahan hasil pemutakhiran data ke Aplikasi e-Rekon&LK agar dilakukan dengan memperhatikan *open* dan *closed period* sesuai Surat Kapuslapbinkuhan Nomor B/04/1/2022 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kemhan dan TNI Tahun 2021 *Unaudited*.
- g. Untuk kelancaran Surat Edaran ini mohon Kapusku TNI, Dirkuad, Kadisku Angkatan dan Karorenku Setjen Kemhan segera menginformasikan kepada Kaku Kotama dan Satker di jajaran UO masing-masing.
- h. Demikian Surat Edaran ini sebagai pedoman untuk dilaksanakan.

Jakarta, **27** Januari 2022

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Kepada Yth:

1. Kapusku TNI
2. Dirkuad
3. Kadiskual
4. Kadiskuau
5. Karorenku Setjen Kemhan.

Tembusan:

1. Panglima TNI
2. Kas Angkatan
3. Sekjen Kemhan
4. Irjen Kemhan
5. Irjen TNI
6. Irjen Angkatan
7. Dirjen Renhan Kemhan.

Lampiran I

Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan

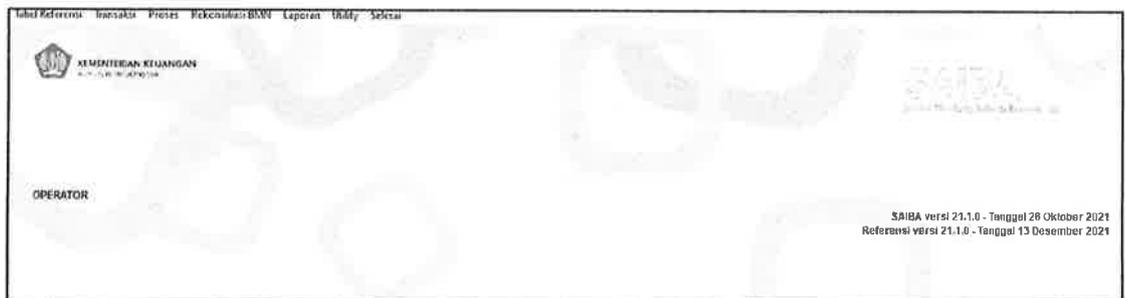
Nomor : SE/04//Puslapbinkuhan

Tanggal : 27 Januari 2022

PETUNJUK TEKNIS INSTALASI DAN PENGGUNAAN APLIKASI SAIBA TAHUN 2021 VERSI 21.1.0

A. PETUNJUK INSTALASI

1. *File* Instalasi *update* Aplikasi SAIBA tahun 2021 versi 21.1.0 berupa *file* *Installer_SAIBA2021_Versi_21.1.0.exe* dan *Update Referensi SAIBA2021 21.1.0_21012022*.
2. Sebelum melakukan instalasi *update* Aplikasi SAIBA versi 21.1.0:
 - a. Pastikan bahwa pada PC/laptop telah terdapat Aplikasi dan Referensi SAIBA versi 21.0.0; dan
 - b. Lakukan *backup* data.
3. Lakukan instalasi *update* Aplikasi SAIBA 2021 versi 21.1.0 dengan menjalankan *file* sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, dengan melakukan klik kanan >> *run as administrator*.
4. Pastikan Instalasi *update* Aplikasi SAIBA 2021 versi 21.1.0 berhasil dengan melakukan pengecekan tampilan setelah *login* sebagai berikut:



B. PENJELASAN APLIKASI SAIBA TAHUN 2021 VERSI 21.1.0

Update Aplikasi dan Referensi SAIBA versi 21.1.0 mencakup:

1. Penyesuaian KRO pada Tabel Referensi

Sehubungan dengan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) pada tahun 2021, terdapat penyesuaian kode Fungsi-Sub Fungsi, Program, Kegiatan, Output dan Rincian Output, di mana saat ini dikenal adanya Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari 4 digit angka kode kegiatan dan 3 digit alfabet, serta Rincian Output (RO).

Sebagai dampak atas penerapan RSPP tersebut, Aplikasi SAIBA versi 21.0.0 dapat menerima data KRO dari Aplikasi SAS. Pada Aplikasi SAIBA telah tersedia referensi KRO. Namun apabila diperlukan, satker dapat menambahkan referensi KRO secara manual pada Aplikasi SAIBA. Aplikasi SAIBA versi 21.0.0 belum dapat digunakan untuk merekam penambahan referensi KRO dalam bentuk 4 digit angka kode kegiatan dan 3 digit alfabet secara manual. Hal ini telah disempurnakan pada *update* Aplikasi SAIBA versi 21.1.0.

2. Perbaikan *Posting Rules* Pagu Anggaran BLU

Daftar Klasifikasi Rincian Output (KRO)

KEGIATAN	KRO	URAIAN KRO	SATUAN
Kd. Kegiatan	Kd. KRO	Uraian KRO	Satuan
1001	999	Output Cadangan	cadangan
1001	EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan
1001	EAC	Layanan Umum	Layanan
1001	EAF	Layanan SDM	orang
1001	EAG	Layanan Hukum	Layanan
1001	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan
1001	EAJ	Layanan Data dan Informasi	Layanan
1001	EAK	Layanan Pengawasan Internal	Laporan
1001	EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	Laporan
1002	999	Output Cadangan	cadangan
1002	EAI	Layanan Kehumasan dan Protokoler	Layanan

Cari

Masukkan Kode / Uraian KRO

Pada Aplikasi SAIBA versi 21.1.0, terdapat *update* atau perbaikan posting *rule* pagu anggaran BLU khususnya atas akun Belanja Asuransi BMN Gedung dan Bangunan – BLU (525131), di mana pada referensi sebelumnya terdapat *double posting* pada akun

3. Penyesuaian Formula Saldo Awal Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU

Terdapat perbaikan pada Aplikasi SAIBA versi 21.1.0 terkait formula pembentukan saldo awal Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada satuan kerja BLU. Pada aplikasi versi sebelumnya, terdapat kesalahan formula perhitungan saldo awal yang tidak memperhitungkan transaksi transfer kas antar BLU. Setelah melakukan *update* aplikasi, satker BLU agar memastikan bahwa saldo awal SAL telah sesuai.

4. Perbaikan *Mapping* Akun Penanganan Pandemi Covid-19 BLU

Pada Aplikasi SAIBA versi 21.0.0, terdapat ketidaksesuaian *mapping* akun-akun BLU untuk penanganan pandemi Covid-19, di mana terdapat beberapa akun yang tidak ter-*mapping* pada LRA komparatif. *Mapping* akun-akun yang membutuhkan penyesuaian adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di

bawah ini. Hal ini telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi SAIBA versi 21.1.0.

Kode Akun	Uraian Akun
525153	Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
525154	Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
525155	Belanja Pemeliharaan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
525156	Belanja Perjalanan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
537122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU-Penanganan Pandemi COVID-19
537125	Belanja Modal Lainnya BLU - Penanganan Pandemi COVID-19

Satker yang telah merekam transaksi dengan akun-akun di atas pada Aplikasi SAIBA versi sebelumnya agar melakukan *posting* ulang dan melakukan pengecekan pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) komparatif.

5. Penyesuaian Terhadap Proses *Posting* Satuan Kerja BLU

Pada Aplikasi SAIBA versi sebelumnya, terjadi kegagalan *posting* pada Satuan Kerja BLU khususnya pada bulan 3 (Maret) sampai dengan 12 (Desember). Kegagalan *posting* tersebut memunculkan notifikasi "Variable KDBLU is not found". Hal tersebut telah diperbaiki pada Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0. Satker BLU agar melakukan proses *posting* ulang pada bulan 12 dan memastikan seluruh transaksi telah tersaji dalam laporan keuangan.

6. Penyesuaian Terhadap Akun-Akun sesuai dengan KEP-331/PB/2021 Kodefikasi Segmen Bagan Akun Standar.

a. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Atas Pajak Ditanggung Pemerintah Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), pada pasal 2 dinyatakan bahwa ruang lingkup Pajak Ditanggung Pemerintah (DTP) meliputi:

- 1) Belanja subsidi Pajak, berupa;
 - a) Belanja Subsidi PPh DTP.
 - b) Belanja Subsidi PPN DTP.
 - c) Belanja Subsidi PPnBM DTP.

- 2) Pendapatan Pajak, berupa:
- a) Pendapatan PPh DTP;
 - b) Pendapatan PPN DTP;
 - c) Pendapatan PPnBM DTP.

Dalam prakteknya, proses pengajuan belanja subsidi dan pencatatan potongan pajak tersebut dilakukan melalui Aplikasi SAS, sehingga pelaporannya dilakukan menggunakan Aplikasi SAIBA. Akun-akun terkait Belanja Subsidi dan Pendapatan PPh DTP serta PPN DTP telah disediakan pada Aplikasi SAIBA versi 21.0.0. Sedangkan akun-akun terkait PPnBM DTP telah ditambahkan pada Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0. Rincian akun terkait PPnBM DTP tersebut antara lain:

Kode Akun Belanja	Uraian Akun
554122	Belanja Subsidi PPnBM Ditanggung Pemerintah Dalam Rangka Penanganan Pandemi COVID 19.
411242	Pendapatan PPnBM Ditanggung Pemerintah - Penanganan Pandemi COVID-19

- b. Selain itu, pada kode Akun PNBK Polri terdapat akun pendapatan yang mengalami penyesuaian uraian akun pada Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0. Penyesuaian terhadap akun PNBK Polri adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian Sebelum	Uraian Sesudah
425264	Pendapatan Pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)	Pendapatan Penerbitan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB)

- c. Selanjutnya, terdapat penambahan akun baru yaitu Kewajiban Diestimasi (212218). Kewajiban Diestimasi adalah kewajiban yang waktu dan jumlahnya belum pasti dikarenakan proses bisnis dalam transaksi tersebut belum selesai, namun di satu sisi entitas harus melaporkan kewajiban tersebut dalam neraca mengingat kewajiban tersebut pasti akan dibayarkan. Pemutakhiran segmen akun Kewajiban Diestimasi (212218) tersebut dicatat dengan akun:

Kode Akun	Uraian Akun	Keterangan
212218	Kewajiban Diestimasi	Kode Baru dan Uraian Akun Baru

Penjelasan	Digunakan untuk mencatat Kewajiban Diestimasi dengan kriteria sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan mengenai Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Akun ini dapat digunakan oleh Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara dan Bagian Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
------------	---

7. Penambahan Pasangan Jurnal Umum terkait Utang Jangka Panjang Dalam Negeri

Pada Aplikasi SAIBA versi 21.1.0, terdapat tambahan akun serta jurnal yang dapat digunakan oleh Satker Kementerian Luar Negeri untuk mengakomodasi kebutuhan jurnal umum atas transaksi pembelian Barang Milik Negara secara angsuran, dengan menggunakan akun:

- a. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Dalam Negeri (kode akun 216112).
- b. Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya (kode akun 221919).

Hal ini telah diakomodasi pada *Update* Aplikasi dan Referensi SAIBA versi 20.3.0 yang khusus diperuntukkan bagi Satker Kementerian Luar Negeri. Namun demikian, menu Jurnal Umum pada Aplikasi SAIBA versi 21.0.0 tidak lagi memfasilitasi kebutuhan di atas. Hal ini telah dilakukan penyempurnaan pada Aplikasi SAIBA versi 21.1.0.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran II

Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan

Nomor : SE/04 //Puslapbinkuhan

Tanggal : 27 Januari 2022

PETUNJUK TEKNIS INSTALASI *UPDATE* APLIKASI DAN REFERENSI SIMAK BMN VERSI 21.1.0

A. Petunjuk *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.1.0

1. Seluruh satker wajib melakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.1.0
2. *Update* aplikasi dan referensi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 agar digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tingkat satker tahun 2021.
3. *File update* terdiri dari:
 - a. *Update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 (*file update_bmnkpb21.1.exe*).
 - b. *Update* Referensi SIMAK BMN versi 21.1.0 (*file update_ref_bmnkpb21.1.exe*).
4. *Sebelum* melakukan instalasi *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.1.0, agar dipastikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pada komputer/laptop telah ter-*install* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.0.0.
 - b. Lakukan proses *backup* data sebelum dan setelah melakukan *update* aplikasi. *Backup* data dapat dilakukan melalui menu *Utility >> Backup* atau dengan melakukan *copy database* SIMAK BMN (dbbm10) ke *folder* lain. Adapun langkah- langkah untuk *back-up* manual *database* SIMAK BMN (dbbm10) adalah sebagai berikut:
 - 1) Hentikan *service* mysqlbmn dengan cara menuju C:\Program Files\dbbm10\, selanjutnya matikan *service* mysqlbmn dengan cara klik kanan *file* mysql-stop, kemudian pilih *run as administrator*.
 - 2) *Copy folder* dbbm10 ke *folder* lain (eksternal hardisk/partisi lain).
 - 3) Hidupkan kembali *service* mysqlbmn dengan cara menuju C:\Program Files\dbbm10\, selanjutnya klik kanan *file* mysql-install, pilih *run as administrator*.

- B. Lakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 dan *update* Referensi SIMAK BMN versi 21.1.0 dengan melakukan klik kanan pada *file update* sebagaimana dimaksud**

dalam huruf A angka 3, pilih *run as administrator*.

- C. Instalasi berhasil apabila tampilan layar Aplikasi SIMAK BMN seperti gambar berikut.



PENJELASAN *UPDATE* APLIKASI DAN REFERENSI SIMAK BMN VERSI 21.2.0

1. Perbaikan dan *Update* Referensi Kode Barang

- a. Sesuai KMK Nomor 286/KM.6/2020 tentang Perubahan Kesepuluh atas Lampiran PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, terdapat penyesuaian penggolongan dan kodefikasi BMN yang meliputi perubahan kodefikasi BMN, perubahan uraian BMN, dan penambahan kodefikasi baru BMN. Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 20.2.1 penambahan kodefikasi baru BMN sesuai ketentuan dimaksud telah diakomodasi dan menghasilkan jurnal yang sesuai. Namun, pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.0.0 terdapat ketidaksempurnaan referensi atas kodefikasi baru BMN tersebut sehingga berdampak:

- 1) Kode barang Mixer Sound Sistem (3060101098) tidak dapat direkam;
- 2) Tidak terbentuknya jurnal perolehan;
- 3) Terbentuk jurnal penyusutan dengan uraian NULL.

Dalam rangka penyusunan LKKL Semester I Tahun 2021, permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara menjalankan kembali *update* referensi SIMAK BMN versi 20.2.1. Namun demikian, hal ini berdampak jurnal terkait perolehan KDP berupa Irigasi Dalam Pengerjaan dan Jaringan Dalam Pengerjaan yang telah disesuaikan pada versi 21.0.0 kembali seperti semula sebelum disesuaikan. Sehubungan dengan hal di atas, telah dilakukan perbaikan referensi kode barang sehingga permasalahan di atas telah dapat diatasi. Satker agar melakukan pengiriman ulang ke UAKPA dan memastikan jurnal yang terbentuk telah sesuai.

- b. Pada tahun 2021 telah ditetapkan pula KMK Nomor 216/KM.6/2021 tentang Perubahan Kesebelas atas Lampiran PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara. Sesuai ketentuan dimaksud, terdapat penambahan atas penggolongan dan kodefikasi BMN berupa Perangkat Akses Internet (3060210015) dan Perangkat BTS (3060211001) serta penambahan kodefikasi BMN terkait Aset Konsesi Jasa

pada Golongan 9 (Aset Lain-Lain). Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 telah ditambahkan kodefikasi BMN berupa Perangkat Akses Internet (3060210015) dan Perangkat BTS (3060211001) untuk keperluan penyusunan laporan keuangan tahun 2021, sedangkan penambahan kodefikasi BMN terkait Aset Konsesi Jasa dalam Golongan 9 (Aset Lain-Lain) akan diakomodasi pada Aplikasi SAKTI untuk keperluan penyusunan laporan keuangan tahun 2022.

2 Penyesuaian Menu Terkait Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN

Sehubungan dengan tindak lanjut temuan LHP BPK atas LKPP 2020 *Audited*, pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 telah dilakukan penyesuaian sehingga koreksi atas hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN tahun 2017-2018 dapat direkam dengan menggunakan tanggal buku semester II tahun 2021. Prosedur pencatatan dan penyajian hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN (Revaluasi BMN) beserta perbaikannya mengacu pada mekanisme yang telah diatur dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan sebagai berikut dengan penyesuaian berupa perhitungan koreksi yang dilakukan sampai dengan periode semester II tahun 2021:

- a. S-58/PB/2020 tanggal 24 Januari 2020 hal Rilis *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 19.2 serta Petunjuk Teknis Pencatatan dan Penyajian Koreksi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Dalam LKKL Tahun 2019 Menggunakan Aplikasi SIMAK BMN dan SAIBA;
- b. S-96/PB/2020 tanggal 6 Februari 2020 hal Rilis *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN Versi 19.2.1 Dalam rangka Penyusunan LKKL Tahun 2019;
- c. S-189/PB/2020 tanggal 5 Maret 2020 hal Petunjuk Teknis Pencatatan Koreksi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Setelah Penyampaian LKKL Tahun 2019 *Unaudited* serta Rilis *Update* Aplikasi SIMAK BMN Versi 19.3.1;
- d. S-26/PB/PB.6/2020 tanggal 12 Desember 2020 hal Rilis *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN Versi 20.1.0 Dalam Rangka Pencatatan Perbaikan Hasil Inventarisasi dan Penilaian Kembali BMN Tahun 2017-2018 serta Penyusunan LKKL Tahun 2020; dan
- e. S-5/PB/PB.6/2021 tanggal 2 Februari 2021 hal Rilis *Update* Aplikasi dan Referensi Persediaan, SIMAK BMN, dan SAIBA Versi 20.2.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2020

Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf e di atas dapat diunduh melalui tautan <https://e-dropbox.kemenkeu.go.id/index.php/s/ywdCUgTgxg5Lpgz>.

Transaksi perbaikan/koreksi Revaluasi BMN direkam dengan tanggal buku aktual pada semester II tahun 2021, selambat-lambatnya 31 Desember 2021. Transaksi

perbaikan/koreksi Revaluasi BMN yang dibukukan pada tanggal 31 Desember agar dilakukan sebelum satker melakukan penyusutan/amortisasi reguler semester II tahun 2021.

Sehubungan dengan transaksi terkait Revaluasi BMN khususnya yang direkam secara manual, jurnal koreksi penyusutan dibedakan sesuai periode terjadinya perolehan BMN objek revaluasi tersebut:

a. Transaksi Koreksi Revaluasi BMN yang direkam secara manual, yaitu:

- 1) Koreksi Reklasifikasi Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 225
- 2) Koreksi Reklasifikasi Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 224

Jika transaksi reklasifikasi masuk terjadi pada Tahun Anggaran Berjalan (TAB), terbentuk jurnal koreksi penyusutan sebagai berikut:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	1xxxxx	Aset Tetap	xxx	Neraca
K	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/ Aset Tetap/ Aset Lainnya	xxx	LPE
D	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/ Aset Tetap/ Aset Lainnya	xxx	LPE
K	137xxx	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx	Neraca

Jika transaksi reklasifikasi masuk terjadi pada Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL), terbentuk jurnal koreksi penyusutan sebagai berikut:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	1xxxxx	Aset Tetap	xxx	Neraca
K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	LPE
D	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	LPE
K	137xxx	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx	Neraca

b. Transaksi Koreksi Revaluasi BMN yang direkam secara manual, yaitu:

- 1) Koreksi Transfer Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 225
- 2) Koreksi Transfer Masuk akibat Koreksi Penilaian Kembali 224

Jika transaksi transfer masuk terjadi pada TAB, terbentuk jurnal koreksi

penyusutan sebagai berikut:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	1xxxxx	Aset Tetap	xxx	Neraca
K	313221	Transfer Masuk	xxx	LPE
D	313221	Transfer Masuk	xxx	LPE
K	137xxx	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx	Neraca

Jika transaksi transfer masuk terjadi pada TAYL, terbentuk jurnal koreksi sebagai berikut:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	1xxxxx	Aset Tetap	xxx	Neraca
K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	LPE
D	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	LPE
K	137xxx	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	xxx	Neraca

3. Penambahan Menu Kertas Kerja Konfirmasi (K3)

- a. Pada LHP BPK atas LKPP tahun 2020 Audited, terdapat temuan data anomali BMN yang tersebar pada beberapa K/L. Temuan data anomali BMN berdasarkan database e- Rekon&LK terhadap Aset Tetap, Aset Tak Berwujud (ATB), dan Aset Lain-lain (aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah), meliputi:
- 1) nilai perolehan aset minus,
 - 2) nilai buku aset minus,
 - 3) nilai perolehan aset tetap tercatat dalam dua kelompok aset,
 - 4) nilai akumulasi penyusutan/amortisasi positif, dan
 - 5) aset tidak memiliki penyusutan/amortisasi.
- b. *Menindaklanjuti* temuan di atas, Kementerian Keuangan telah melakukan identifikasi permasalahan dan koordinasi baik secara formal maupun informal kepada K/L dan pihak-pihak terkait. Berdasarkan hasil identifikasi dan koordinasi dimaksud, dapat disimpulkan bahwa data anomali BMN pada satker pengguna Aplikasi SIMAK BMN mencakup 2 (dua) hal sebagai berikut:
- 1) adanya data BMN tidak normal; dan

- 2) adanya selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK.

Data tidak normal dapat disebabkan adanya kesalahan prosedur penggunaan aplikasi maupun error *database*. Sementara selisih data antar-aplikasi dapat disebabkan tidak ter-*update*-nya data e-Rekon&LK sesuai data SIMAK BMN.

Untuk menjaga validitas data BMN yang disajikan pada LKPP, permasalahan data anomali BMN harus segera diselesaikan. Selain itu, sehubungan dengan implementasi SAKTI secara penuh pada tahun 2022, permasalahan data BMN tidak normal dan selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK harus diselesaikan sebelum dapat dilakukan migrasi saldo awal ke SAKTI. Untuk itu, saat ini telah dikembangkan fitur atau menu Kertas Kerja Konfirmasi (K3) pada Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK.

- c. Prosedur penyelesaian data BMN tidak normal dan selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK melalui menu K3 **wajib** dilakukan oleh seluruh satker pengguna Aplikasi SIMAK BMN dalam rangka penyusunan laporan keuangan tahun 2021, yaitu satker yang memiliki saldo BMN berupa Aset Tetap, ATB, dan Aset Lain-lain pada laporan keuangan tahun 2020 *Audited*.

- 1) Prinsip pengembangan menu K3

Penyelesaian selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK
<ol style="list-style-type: none"> 1) Perbandingan data BMN antara SIMAK BMN dan e-Rekon&LK tahun 2020 2) <i>Audited</i>. 3) Data detail SIMAK BMN adalah data yang dikelola oleh satker dan dianggap benar. 4) Pengiriman Transaksi Semu dari SIMAK BMN ke e-Rekon&LK sebagai penyesuaian data BMN pada e-Rekon&LK sesuai data detail SIMAK BMN. 5) Transaksi semu (perolehan, perubahan, penghapusan) berdampak pada laporan BMN namun tidak menghasilkan jurnal dan tidak berdampak pada laporan keuangan. 6) Transaksi semu pada e-Rekon&LK diberikan tanggal buku 1 Januari 2021 sehingga tidak mengubah saldo awal 2021. 7) Kondisi akhir data detail BMN pada SIMAK BMN = e-Rekon&LK.
Penyelesaian data BMN tidak normal
<ol style="list-style-type: none"> 1) Data BMN pada SIMAK BMN dan e-Rekon&LK dilakukan validasi berdasarkan 17 (tujuh belas) kriteria data tidak normal sesuai Lampiran IV surat ini. 2) Perbaikan data tidak normal dilakukan melalui menu Normalisasi, selanjutnya ditindaklanjuti dengan Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi.

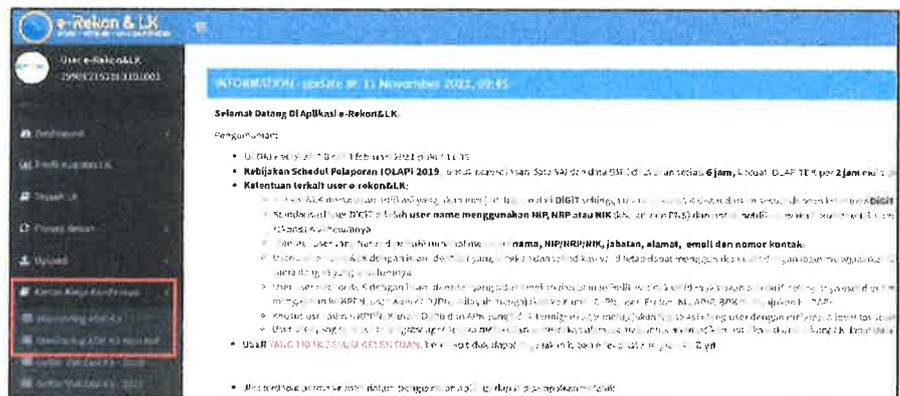
- 2) Alur pengguna menu K3
- 3) Prosedur Penggunaan menu K3

a) **Download ADK K3 pada e-Rekon&LK**

Aplikasi e-Rekon&LK menghasilkan ADK K3 yang berisi seluruh data BMN posisi tahun 2020 *Audited* yang telah dilengkapi dengan hasil validasi data BMN tidak normal berdasarkan *database* e-Rekon&LK. Validasi data BMN tidak normal dilakukan berdasarkan 17 (tujuh belas) kriteria data BMN tidak normal sebagaimana dituangkan pada Lampiran IV surat ini.

Operator UAKPB melakukan *download* ADK K3 pada e-Rekon&LK dengan langkah sebagai berikut:

- (1) *Login* ke Aplikasi e-Rekon&LK menggunakan *user* dengan kewenangan UAKPB. Untuk satker non referensi *login* dengan kewenangan UAPB;
- (2) Pilih menu Kertas Kerja Konfirmasi >> Monitoring ADK K3 atau Monitoring ADK K3 Non Ref (untuk satker non referensi);



- (3) Lakukan *download* ADK K3 untuk masing-masing UAPKPB dengan cara klik tombol *download*  pertama pada kolom Action;

ID	DATE	Status	Nama Satker	SubKategori	Kategori	Status K3	Status K3	K3	Action
1	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	01	01	Selesai	Selesai	100%	Download
2	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	02	02	Selesai	Selesai	100%	Download
3	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	03	03	Selesai	Selesai	100%	Download
4	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	04	04	Selesai	Selesai	100%	Download
5	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	05	05	Selesai	Selesai	100%	Download
6	2020	OK	REPUBLIK INDONESIA	06	06	Selesai	Selesai	100%	Download

Keterangan menu:

- (a) Data per subsatker (UAPKPB) disajikan dalam satu baris.
- (b) Status SAI dan Status BMN menunjukkan status *upload* data rekonsiliasi sebagaimana ditayangkan pada menu Proses Rekon >> Rekon Bulanan.
- (c) Status ADK K3:
 - i. Proses Pembentukan ADK K3 : proses pembentukan ADK K3 oleh sistem aplikasi.
 - ii. ADK Terbentuk Siap Download : ADK K3 telah siap *di-download*.
- (d) Status Tinjot ADK K3:
 - i. Proses Pembentukan ADK K3 : proses pembentukan ADK K3 oleh sistem aplikasi.
 - ii. ADK Terbentuk Siap Download : ADK K3 telah siap *di-download*.
 - iii. ADK Selesai Download Menunggu Tinjot : ADK K3 telah *di-download* dan menunggu tindak lanjut satker.
 - iv. Proses Upload ADK Tinjot : proses *upload* data Tinjot K3.
 - v. Proses Rekonsiliasi K3 : proses data Tinjot K3 oleh sistem aplikasi.
 - vi. Proses Pembentukan Excel K3 : proses pembentukan data Tinjot K3 dalam format excel
 - vii. Upload Tinjot Berhasil : data Tinjot K3 (*feedback* dari SIMAK BMN) telah berhasil *di-upload* ke e-Rekon&LK
 - viii. Upload Tinjot Gagal : data Tinjot K3 (*feedback* dari SIMAK BMN) gagal *di-upload* ke e-Rekon&LK.
- (e) *Last Created* : waktu pembentukan ADK K3 terakhir kali.
- (f) *Last Upload* : waktu *upload* ADK rekonsiliasi terakhir kali.

(g) *Action* :

- i. tombol *download*  pertama untuk download ADK K3.
 - ii. tombol *download*  kedua untuk download data detail Tinjau K3.
- (4) ADK K3 yang di-*download* berupa *file* dengan format *.csv yang berisi data BMN per UAPKPB.

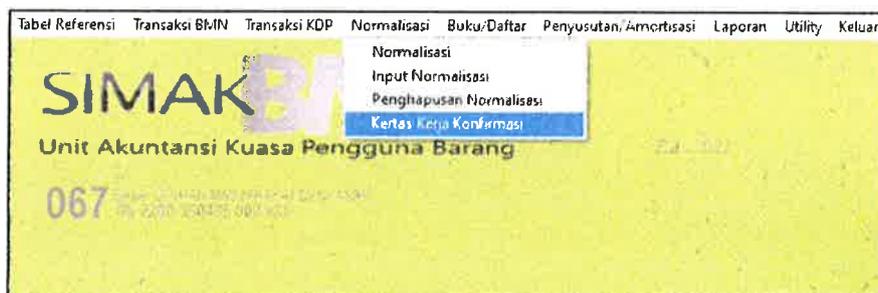
Name	Date modified	Type	Size
 K3_BMN_11301679279000KP.csv	12/01/2022 19:08	Microsoft Excel Co...	2072 KB
 K3_BMN_06601352629000KP.csv	12/01/2022 19:07	Microsoft Excel Co...	214 KB
 K3_BMN_06601145161000KD.csv	12/01/2022 19:07	Microsoft Excel Co...	38 KB
 K3_BMN_06001642576011KP.csv	12/01/2022 19:06	Microsoft Excel Co...	0 KB
 K3_BMN_06001642576004KP.csv	12/01/2022 19:06	Microsoft Excel Co...	15 KB
 K3_BMN_06001642576009KP.csv	12/01/2022 19:06	Microsoft Excel Co...	95 KB

- (5) Operator UAKPB selanjutnya menyampaikan ADK K3 dimaksud kepada masing-masing operator UAPKPB untuk diproses pada Aplikasi SIMAK BMN.

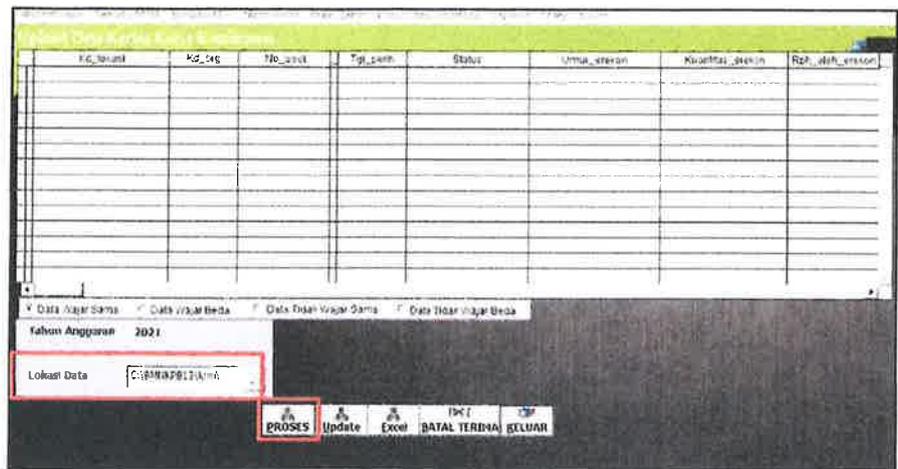
b) **Upload ADK K3 pada SIMAK BMN**

Upload ADK K3 dilakukan operator UAPKPB pada Aplikasi SIMAK BMN dengan menggunakan *user* masing-masing. Operator UAKPB juga melakukan *upload* ADK K3 dalam hal pada subsatker 000 juga terdapat data BMN. Langkah *upload* ADK K3 pada SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

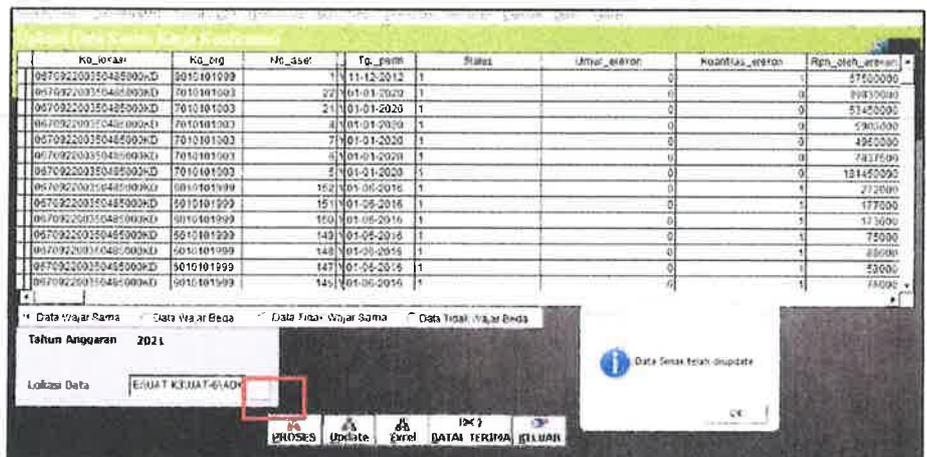
- (1) *Login* ke Aplikasi SIMAK BMN dengan menggunakan *user* masing-masing UAPKPB dengan TA 2021.
- (2) Pilih menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi.



- (3) Pilih lokasi ADK K3 kemudian pilih Proses;



- (4) Setelah proses *upload* selesai, pilih tombol Update agar tindak lanjut Normalisasi yang telah dilakukan pada tahun 2021 ter-*update* pada data K3.



Keterangan menu :

- (a) Proses : menjalankan proses *upload* ADK K3.
- (b) Update : menjalankan *update* data K3 pada kolom Tinjau atas BMN yang telah dilakukan Normalisasi pada tahun 2021 .
- (c) Excel : untuk mencetak data K3 per kategori dalam format *.XLS. Data K3 dapat dilihat pada folder C:\BMNKP13\excel.



- (d) Batal Terima : membatalkan ADK K3 yang telah di-*upload* sebelumnya. Sebelum melakukan *upload* ulang ADK K3

jalankan terlebih dahulu Batal Terima agar data K3 sebelumnya telah terhapus.

(e) Keluar : untuk keluar dari menu K3.

Dalam hal operator UAKPB/UAPKPB melakukan *backup* dan *restore*, pastikan agar melakukan *upload* ulang ADK K3 dan melakukan *update* data K3.

c) Analisis dan Tindak Lanjut K3 pada SIMAK BMN

Data K3 disajikan dalam Kertas Kerja Konfirmasi sebagaimana format yang dijelaskan pada Lampiran V surat ini. Setiap kode barang dan NUP disajikan dalam satu baris data yang merupakan perbandingan data e-Rekon&LK dan SIMAK BMN apabila memiliki kesamaan Kode lokasi, Kode barang, NUP, Flag SAP, Tanggal Perolehan, dan Status. Data K3 disajikan ke dalam 4 kategori sebagai berikut:

- (1) Data Wajar Sama;
- (2) Data Wajar Beda;
- (3) Data Tidak Wajar Sama; dan
- (4) Data Tidak Wajar Beda.

Data Wajar/ Normal atau Data Tidak Wajar/ Tidak Normal ditentukan oleh hasil validasi e-Rekon&LK dan SIMAK BMN berdasarkan 17 kriteria data BMN tidak normal. Jika salah satu hasil validasi baik di e-Rekon&LK maupun SIMAK BMN menunjukkan adanya data tidak normal maka data BMN akan dikategorikan sebagai Data Tidak Wajar. Sebaliknya, jika hasil validasi tidak menunjukkan adanya data tidak normal maka data BMN akan dikategorikan sebagai Data Wajar. Data Sama atau Beda ditentukan oleh kesamaan elemen perbandingan data, yang meliputi **Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku** antara data e-Rekon&LK dan SIMAK BMN. Jika elemen perbandingan data menunjukkan adanya selisih data maka data BMN akan dikategorikan sebagai Data Beda. Sebaliknya, jika elemen perbandingan data tidak menunjukkan adanya selisih data maka data BMN akan dikategorikan sebagai Data Sama.

Kategori Data	Kondisi Data
Data Wajar Sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil validasi data normal ▪ Elemen perbandingan data tidak selisih
Data Wajar Beda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil validasi data normal

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Elemen perbandingan data selisih
Data Tidak Wajar Sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil validasi data tidak normal ▪ Elemen perbandingan data tidak selisih
Data Tidak Wajar Beda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil validasi data tidak normal ▪ Elemen perbandingan data selisih

Berdasarkan data K3, masing-masing UAPKPB melakukan analisis dan tindak lanjut atas data tidak normal dan selisih data antar aplikasi. Untuk mempermudah analisis, data K3 dapat dicetak dalam format excel sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Tindak lanjut atas data tidak normal dan selisih data antar aplikasi untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut.

Kategori Data	Tindak Lanjut
Data Wajar Sama	Tidak memerlukan tindak lanjut (<i>No Action</i>)
Data Wajar Beda	Selisih data antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN secara otomatis akan ditindaklanjuti oleh SIMAK BMN dengan mengirimkan Transaksi Semu ke e-Rekon&LK yang di-upload bersamaan dengan ADK rekonsiliasi.
Data Tidak Wajar Sama	Data tidak normal dilakukan Normalisasi, selanjutnya ditindaklanjuti dengan Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi.
Data Tidak Wajar Beda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Selisih data antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN secara otomatis akan ditindaklanjuti oleh SIMAK BMN dengan mengirimkan Transaksi Semu ke e-Rekon&LK yang di-upload bersamaan dengan ADK rekonsiliasi. ▪ Data tidak normal yang bukan disebabkan oleh selisih data antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN diselesaikan dengan cara Normalisasi, selanjutnya ditindaklanjuti dengan Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi.

(1) Mekanisme Transaksi Semu

Transaksi Semu yang dikirimkan dari SIMAK BMN ke e-Rekon&LK merupakan transaksi penyesuai data BMN pada e-Rekon&LK. Transaksi Semu dibentuk berdasarkan selisih elemen data yang

dibandingkan antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN. Adapun data Transaksi Semu yang dikirimkan meliputi:

- (a) Umur;
- (b) Kuantitas;
- (c) Nilai Aset; dan
- (d) Nilai Susut.

Jenis Transaksi Semu dibedakan berdasarkan kondisi BMN pada e-Rekon&LK dan SIMAK BMN sebagai berikut:

Jika suatu data BMN terdapat pada SIMAK BMN namun tidak terdapat pada e- Rekon&L
1) 166 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Aktif) 2) 167 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Henti) 168 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Mitra)
Jika suatu data BMN terdapat pada SIMAK BMN dan e-Rekon&LK namun nilainya berbeda
4) 266 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Aktif) 5) 269 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Henti) 6) 268 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Mitra)
Jika suatu data BMN tidak terdapat pada SIMAK BMN namun terdapat pada e-Rekon&LK
7) 366 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Aktif) 8) 367 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Henti) 9) 368 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Mitra)

Keterangan:

- i. NUP pada SIMAK BMN yang tidak terdapat datanya pada e-Rekon&LK ditambahkan pada e-Rekon&LK dengan cara SIMAK BMN mengirimkan Transaksi Semu Perolehan ke e-Rekon&LK.
- ii. NUP pada SIMAK BMN yang terdapat datanya pada e-Rekon&LK namun memiliki elemen data yang berbeda, dilakukan penyesuaian data pada e- Rekon&LK dengan cara SIMAK BMN mengirimkan Transaksi Semu Perubahan ke e-Rekon&LK.

- iii. NUP pada e-Rekon&LK yang tidak terdapat datanya pada SIMAK BMN dieliminasi dengan cara SIMAK BMN mengirimkan Transaksi Semu Penghapusan ke e-Rekon&LK.

(2) Prinsip Perbaikan Data Tidak Normal

Pada dasarnya, setiap NUP data BMN tidak normal yang masuk dalam kategori Data Tidak Wajar Sama dan Data Tidak Wajar Beda dilakukan perbaikan dengan cara Normalisasi. Selanjutnya atas Normalisasi tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Input Normalisasi jika secara substansi BMN tersebut ada, atau Penghapusan Normalisasi jika secara substansi BMN tersebut tidak ada.

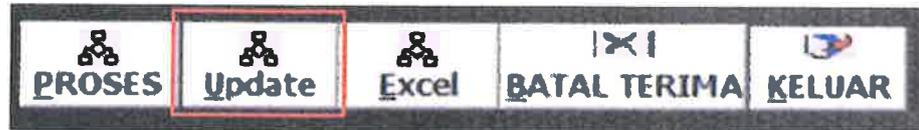


Namun demikian, terdapat pula data BMN tidak normal yang dapat terlesaikan secara otomatis dengan Transaksi Semu karena ketidaknormalan data pada e-Rekon&LK disebabkan adanya perbedaan elemen data (Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku) antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN. Detail tindak lanjut data tidak normal untuk masing-masing 17 kriteria data tidak normal sebagaimana dituangkan pada Lampiran IV surat ini. Adapun prinsip perbaikan data tidak normal dapat dirangkum sebagai berikut:

- (a) Setiap NUP BMN yang masuk dalam kategori Data Tidak Wajar Sama dan Data Tidak Wajar Beda dilakukan Normalisasi dan tindak lanjut Normalisasi.
- (b) Dikecualikan atau tidak dilakukan Normalisasi untuk NUP BMN yang masuk kategori Data Tidak Wajar Beda dengan kondisi data SIMAK BMN tidak ada (kosong), yang ditunjukkan kolom Umur simak, Kuantitas simak, Rph oleh simak, Rph aset simak, Rph susut simak, dan Rph buku simak pada data K3 terisi 0 (nol).
- (c) Dikecualikan atau tidak dilakukan Normalisasi pula untuk NUP BMN yang masuk kategori Data Tidak Wajar Beda dengan kondisi data e-Rekon&LK terdapat validasi kriteria data tidak normal nilai aset minus (kriteria 2), nilai buku minus (kriteria 3), akumulasi penyusutan/amortisasi positif (kriteria 4), kesalahan

masa manfaat (kriteria 10), kuantitas tidak normal (kriteria 17) namun data SIMAK BMN normal pada semua kriteria yang ditunjukkan kolom V1 s.d. V17 terisi 0 (nol).

Normalisasi data BMN pada tahun 2021 dapat dilakukan sebelum atau setelah melakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0. Jalankan tombol *Update* pada menu K3 agar setiap Normalisasi yang telah dilakukan masuk ke dalam data K3.

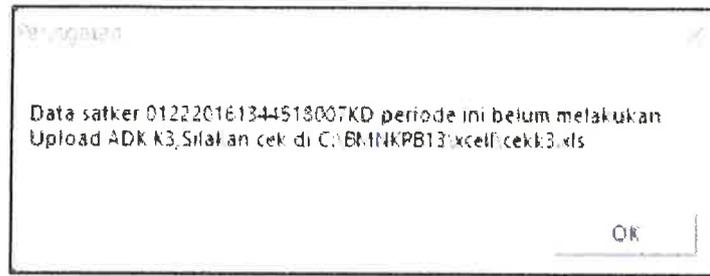


Saat ini setiap NUP BMN dapat dilakukan Normalisasi melalui menu Normalisasi yang telah disediakan pada SIMAK BMN. Namun demikian, Normalisasi BMN berupa KDP belum dapat dilakukan. Untuk itu, Normalisasi atas KDP dapat ditunda terlebih dahulu sampai pemberitahuan lebih lanjut.

d) Pengiriman Data K3 dari SIMAK BMN ke e-Rekon&LK

Pada dasarnya, pengiriman data K3 beserta Transaksi Semu dari SIMAK BMN ke e- Rekon&LK sama dengan prosedur normal pengiriman data BMN seperti biasanya. Adapun yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- (1) Memastikan setiap UAPKPB telah melakukan pengiriman data tahun berjalan ke UAKPB untuk periode Bulan 12 (untuk satker yang memiliki UAPKPB);
- (2) Memastikan UAKPB telah menerima data tahun berjalan dari setiap UAPKPB untuk periode Bulan 12 (untuk satker yang memiliki UAPKPB);
- (3) UAKPB melakukan pengiriman data ke UAKPA (Aplikasi SAIBA) untuk periode Bulan 12. Pada proses pembentukan ADK pengiriman ke UAKPA terdapat validasi untuk memastikan bahwa setiap UAPKPB yang memiliki saldo BMN berupa Aset Tetap, ATB, dan Aset Lain-lain pada laporan keuangan tahun 2020 *Audited* telah melakukan proses *upload* ADK K3. Jika masih terdapat UAPKPB yang belum melakukan upload ADK K3, pembentukan ADK pengiriman ke UAKPA akan gagal dan muncul peringatan sebagai berikut.



Daftar UAPKPB yang belum melakukan *upload* ADK K3 dapat dilihat melalui *folder* C:\BMNKP13\excel.

Name	Date modified	Type	Size
cekk3.XLS	21/01/2022 04:40	Microsoft Excel 97...	1,6 KB
neracabmn.xls	21/01/2022 04:24	Microsoft Excel 97...	4 KB
k3.CSV	21/01/2022 03:59	Microsoft Excel Co...	1,58 KB
k3.XLS	21/01/2022 03:59	Microsoft Excel 97...	4,92 KB

(4) Selanjutnya UAKPA melakukan *upload* ADK rekonsiliasi ke e-Rekon&LK sesuai dengan jadwal *open period*.

e) Monitoring K3 pada e-Rekon&LK

Setelah UAKPA melakukan *upload* ADK rekonsiliasi ke e-Rekon&LK, proses K3 dapat dipantau melalui menu Kertas Kerja Konfirmasi >> Monitoring ADK K3 atau Monitoring ADK K3 Non Ref (untuk satker non referensi).

No	BMN	RSG	Nama Satker	S/M	AP/Perangko	Status K3	Status ADK	Status ADK K3	Status ADK Tinjau	LRP	LRP Aktual	Akses
1	01222	01222	012220161344518007KD	000	000	000	000	000	Upload Berhasil	000	000	000
2	01222	01222	012220161344518007KD	000	000	000	000	000	Upload Berhasil	000	000	000
3	01222	01222	012220161344518007KD	000	000	000	000	000	Upload Berhasil	000	000	000

Sebagaimana penjelasan menu pada bagian sebelumnya, *upload* data Tinjau K3 berhasil jika pada kolom Status Tinjau ADK menunjukkan status Upload Tinjau Berhasil. Data tersebut meliputi data K3 beserta Transaksi Semu yang terbentuk. Detail data Tinjau K3 dapat diunduh dalam format excel dengan memilih tombol download  kedua. Data Tinjau K3 terbagi menjadi 2 (dua) *sheet*, yaitu Rekap SEMUA dan Detail Tinjau K3.

normal berdasarkan 17 kriteria data tidak normal. Daftar tersebut dapat diakses melalui menu Kertas Kerja Konfirmasi >> Daftar Validasi K3 – 2020 atau Daftar Validasi K3 – 2021.

No	Kode BAKEL	Kode Subver	Nama Subver	S/O Salder	KO	K3 Batang	RUP	FLAG S/O	Fungsional	RPN Persehan	RPN Laji	RPN Sourt	RPN Buku
1	1000	10000	REKONSTRUKSI PASAR	100	0	10000000	1	1000	1	1000000	1000	1000	1000
2	1000	10000	REKONSTRUKSI PASAR	100	10	10000000	1	1000	1	1000000	1000	1000	1000
3	1000	10000	REKONSTRUKSI PASAR	100	10	10000000	1	1000	1	1000000	1000	1000	1000
4	1000	10000	REKONSTRUKSI PASAR	100	10	10000000	1	1000	1	1000000	1000	1000	1000
5	1000	10000	REKONSTRUKSI PASAR	100	10	10000000	1	1000	1	1000000	1000	1000	1000

- (a) Daftar Validasi K3 – 2020 : menyajikan data BMN tidak normal posisi tahun 2020 *Audited*;
- (b) Daftar Validasi K3 – 2021 : menyajikan data BMN tidak normal posisi tahun 2021 setelah data Tinjau K3 dan Transaksi Semu diproses oleh sistem aplikasi.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran III
 Surat Edaran Kapuslapbinkuahan Kemhan
 Nomor : SE/04 //Puslapbinkuahan
 Tanggal : 27 Januari 2022

KRITERIA DATA BMN TIDAK NORMAL

No	Kriteria	Formula	Tindak Lanjut
1	Nilai perolehan minus	Nilai perolehan awal (transaksi induk) < 0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (No Action)
2	Nilai aset minus	Nilai aset (penjumlahan dari masteru) < 0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda normal atau kosong (No Action)
3	Nilai buku minus (nilai akumulasi penyusutan/amortisasi > nilai BMN)	Nilai buku (nilai penyusutan/amortisasi) < 0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda normal atau kosong (No Action)
4	Akumulasi penyusutan/amortisasi bernilai positif sehingga dimungkinkan nilai buku BMN > nilai BMN.	Akumulasi penyusutan/amortisasi > 0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda normal atau kosong (No Action)
5	BMN tercatat ganda sebagai BMN intrakomptabel sekaligus ekstrakomptabel, atau sebagai aset tetap sekaligus sebagai aset lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 NUP memiliki >1 Flag SAP Y / T /kosong sekaligus ▪ 1 NUP memiliki >1 Status Aktif / Henti / Kemitraan sekaligus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (No Action)

6	<p>Perolehan ganda (1 NUP terdapat lebih dari satu transaksi perolehan awal/transaksi induk)</p>	<p>Untuk 1 NUP terdapat transaksi perolehan awal lebih dari 1 (terdapat kode transaksi 1xx secara bersama-sama dalam 1 NUP)</p> <p>100 = saldo awal 101 = pembelian 102 = transfer masuk 103 = hibah masuk 104 = rampasan 107 = reklasifikasi masuk 112 = perolehan lainnya Dst.</p> <p>Kecuali</p> <p>157 = Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan 158 = Perolehan Aset Kemitraan dari Reklasifikasi Aset Tetap 177 = Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap 188 = Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya 199 = Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebalikny</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)
---	--	--	--

7	<p>BMN tanpa transaksi perolehan awal namun terdapat akumulasi penyusutan/amortisasi atau transaksi lanjutan (pengembangan, koreksi, dan lain sebagainya).</p>	<p>Atas suatu NUP tidak terdapat transaksi perolehan awal (transaksi induk), yaitu salah satu dari jenis transaksi 1xx berikut:</p> <p>100 = saldo awal 101 = pembelian 102 = transfer masuk 103 = hibah masuk 104 = rampasan 107 = reklasifikasi masuk 112 = perolehan lainnya Dst.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)
8	<p>KDP berhasil dimasukkan ke dalam nilai aset tetap definitif namun tetap menyisakan saldo nilai KDP dan tidak dapat ditindaklanjuti.</p>	<p>Kecuali</p> <p>157 = Perolehan Aset Tetap dari Reklasifikasi Aset Kemitraan</p> <p>158 = Perolehan Aset Kemitraan dari Reklasifikasi Aset Tetap</p> <p>177 = Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap</p> <p>188 = Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya</p> <p>199 = Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebalikny</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai KDP > 0 atau < 0 ▪ Ada transaksi 105 (Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP) atau 208 (Pengembangan Melalui KDP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)

9	KDP tidak ada perolehan namun ada pendefinitifan atau transaksi pengembangan atau koreksi KDP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KDP tidak ada transaksi 501 (Saldo Awal KDP), 502 (Perolehan/Penambahan KDP), 506 (Transfer Masuk KDP), atau 508 (Hibah Masuk KDP) ▪ Ada transaksi 105 (Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP), 208 (Pengembangan Melalui KDP), 503 (Pengembangan KDP), 5 04 (Koreksi Nilai KDP) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)
10	Kesalahan masa manfaat BMN, misalnya masa manfaat nihil sehingga tidak terbentuk penyusutan/amortisasi atau masa manfaat melebihi umur maksimal yang ditetapkan dalam KMK mengenai masa manfaat BMN.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa manfaat kosong (kecuali BMN yang tidak ditentukan masa manfaatnya sesuai referensi masa manfaat) ▪ Sisa masa manfaat melebihi batas maksimalnya sesuai referensi masa manfaat di titik audited 2020 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda normal atau kosong (<i>No Action</i>)
11	Flag SAP kosong (BMN tidak termasuk ke dalam kategori intrakomptabe maupun ekstrakomptabel)	Flag SAP selain Y atau T	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)
12	Kode barang non referensi (kode barang tidak sesuai dengan ketentuan yang mengatur mengenai kodifikasi BMN)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Digit kode barang ≠ 10 digit ▪ Tidak terdapat referensinya pada SIMAK dan e-Rekon&LK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)
13	Tanggal buku atau perolehan kosong	Tanggal buku atau perolehan kosong	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (<i>No Action</i>)

14	Tahun perolehan tidak wajar	Tahun perolehan < 1945 atau > 2021	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (No Action)
15	Tahun buku tidak wajar	Tahun buku < 1945 atau > 2021	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (No Action)
16	Tanggal perolehan buku mendahului tanggal perolehan	Tanggal buku mendahului tanggal perolehan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda kosong (No Action)
17	Kuantitas kosong/tidak normal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitas = 0 namun nilai < 0 atau > 0 ▪ Kuantitas ≠ 0 namun nilai = 0 atau tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Normalisasi ▪ Kecuali data SIMAK pada kategori tidak wajar-beda normal atau kosong (No Action)

Kepala



Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Kebahagian Pertahanan,

Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran IV
 Surat Edaran Kapuslapbinkuahan Kemhan
 Nomor : SE/04 //PUSlapbinkuahan
 Tanggal : 27 Januari 2022

FORMAT KERTAS KERJA KONFIRMASI (K3)

Kd lokasi	Kd Brg	No aset	Flag sap	Tgl perfh	Status	Umur erekon	Kuantitas erekon	Rph oleh erekon	Rph aset erekon	Rph susut erekon	Rph buku erekon	Umur simak	Kuantitas simak	Rph oleh simak	Rph aset simak	Rph susut simak	Rph buku simak	E1 sd E17	V1 sd V17	Tinjut	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)

o Data Wajar Sama o Data Wajar Beda o Data Tidak Wajar Sama o Data Tidak Wajar Beda

Keterangan Kolom :

- (1) 20 digit kode lokasi
- (2) 10 digit kode barang (sskel)
- (3) NUP
- (4) Y = Intra/ T = Ekstra
- (5) Tanggal Perolehan
- (6) 1 = Aktif / 2= Dihentikan / 3 = Kemitraan.
- (7) Total masa manfaat/umur aset berdasarkan database e-Rekon
- (8) Kuantitas aset berdasarkan database e-Rekon
- (9) Nilai perolehan awal aset berdasarkan database e-Rekon
- (10) Nilai aset berdasarkan database e-Rekon
- (11) Nilai penyusutan/amortisasi berdasarkan database e-Rekon
- (12) Nilai buku aset berdasarkan database e-Rekon

(13)	Total masa manfaat/umur aset berdasarkan database SIMAK
(14)	Kuantitas aset berdasarkan database SIMAK
(15)	Nilai perolehan awal aset berdasarkan database SIMAK
(16)	Nilai aset berdasarkan database SIMAK
(17)	Nilai penyusutan/amortisasi berdasarkan database SIMAK
(18)	Nilai buku aset berdasarkan database SIMAK
(19)	E1 s.d. E17 menunjukkan masing-masing hasil validasi 17 kriteria data tidak normal BMN berdasarkan database e-Rekon 0 = 1 = data tidak normal
(20)	V1 s.d. V17 menunjukkan masing-masing hasil validasi 17 kriteria data tidak normal BMN berdasarkan database SIMAK 0 = data normal 1 = data tidak normal
(21)	Nilai Normalisasi data BMN tidak normal
(22)	Keterangan data BMN tidak normal

Kepala

Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal